

IDENTIFIKASI DAN ASESMEN ANAK BERKEBUTUHAN PENDIDIKAN KHUSUS

Oleh:
Drs. Djadja Rahardja, M.Ed.

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH LUAR BIASA
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2005

PROSES ASESMEN

LANGKAH	TUJUAN	PROSEDUR	KETERLIBATAN ORG	KELUARAN
Menentukan alasan untuk melakukan asesmen	Mengambarkan parameter masalah secara jelas dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> ○ Wawancara orang-orang yang relevan untuk mendeskripsikan masalah ○ Observasi dilakukan dalam seting masalah dan non masalah ○ Menggambarkan perilaku atau tampilan secara spesifik ○ Menggambarkan beberapa alternatif atau mencobakan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru ○ Orang tua 	Menentukan secara jelas masalah
Mengumpulkan latar belakang data sehubungan dengan masalah yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendapatkan latar belakang informasi yang berhubungan dengan masalah ○ Menentukan area yang telah dilakukan asesmen ○ Menentukan area yang perlu dilakukan asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Review catatan sekolah ○ Sejarah perkembangan ○ Menggambarkan karakteristik dari berbagai seting (lingkungan) dimana anak berada 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru ○ Psikolog ○ Pekerja Sosial ○ Perawat ○ Orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menentukan beberapa kasus yang mungkin berpengaruh ○ Menentukan area untuk dilakukan asesmen
Melakukan asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif yang tidak ada ○ Menemukan area yang 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyeleksi dan mencatat berdasarkan asesmen formal/standar dan informal/nontest 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru ○ Psikolog ○ Pekerja sosial 	Data pendukung kualitatif dan kuantitatif

	kuat dan lemah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memodifikasi atau mengadaptasi prosedur dan skoring dengan hati-hati 		
Menggabungkan dan menginterpretasikan hasil	Menggambarkan keadaan anak dalam seting lingkungan saat ini	<ul style="list-style-type: none"> ○ Review semua data ○ Mendiskusikan strategi alternatif ○ Menentukan strategi yang paling sesuai 	Berbagai tenaga ahli termasuk orang tua	Rencana aksi dengan prioritas dan strategi khusus
Implementasi	Melakukan remedial atau mengatasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penugasan dari penanggung jawab ○ Mengembangkan tujuan untuk remedial ○ Penugasan dengan tanggung jawab untuk melaksanakan rencana ○ Memberikan informasi dan berbagai sumber kepada orang yang akan melaksanakan rencana 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru ○ Orang tua dan keluarga ○ Sistem pendukung lainnya 	Eliminasi atau pengurangan masalah
Evaluasi kemajuan	Mengamati kemajuan dari intervensi	Prosedur tindak lanjut, seperti: kontak telepon, laporan, kunjungan, dsb.	Penanggung jawab	Revisi perencanaan atau terminasi intervensi

KOMPONEN-KOMPONEN DALAM ASESMEN YANG MENYELURUH

<p>Penglihatan</p> <ul style="list-style-type: none">○ Pemeriksaan mata oleh optalmolog atau optometris○ Asesmen fungsi penglihatan○ Asesmen efesiensi penglihatan○ Evaluasi alat bantu penglihatan
<p>Inteligensi/Prestasi</p> <ul style="list-style-type: none">○ Perkembangan kognitif○ Fungsi inteligensi
<p>Keterampilan sensori/gerak</p> <ul style="list-style-type: none">○ Perkembangan gerak kasar dan halus○ Belajar persepsi
<p>Keterampilan akademis/perkembangan konsep</p> <ul style="list-style-type: none">○ Prestasi dalam membaca, menulis, mengeja, matematika○ Perkembangan bahasa○ Keterampilan mendengar○ Konsep:waktu, jumlah, posisi, arah, dan urutan○ Keterampilan belajar
<p>Sosial/emosional/afektif</p> <ul style="list-style-type: none">○ Kontrol perilaku○ Belajar sosial dan afektif○ Keterampilan beradaptasi○ Keterampilan memanfaatkan waktu luang dan rekreasi
<p>Keterampilan kehidupan fungsional</p> <ul style="list-style-type: none">○ Keterampilan kehidupan sehari-hari○ Keterampilan bepergian○ Keterampilan karir dan pra-vokasional

PERTANYAAN-PERTANYAAN YANG DAPAT DIPERGUNAKAN DALAM ASESMEN INFORMAL

Apa tingkat fungsional siswa?

Apa yang dapat dilakukan siswa? Keterampilan khusus apa yang dikuasai siswa? Keterampilan apa yang tidak dikuasai siswa? Area apa yang perlu diases?

Apa variabel yang mempengaruhi belajar siswa?

Bagaimana siswa merespon terhadap penghargaan? Apakah siswa memerlukan pengalaman belajar yang lebih kongkrit? Apakah gerak kurikulum terlalu cepat atau terlalu lambat? Akankah siswa memperoleh keuntungan dari pengalaman perpanjangan waktu belajar? Apakah layanan tambahan diperlukan? Bagaimana dengan fungsi keinderaan siswa ketika belajar?

Apa strategi belajar yang membantu siswa?

Alat bantu pendidikan mana yang membantu belajar siswa? Apakah siswa memerlukan instruksi dalam mempergunakan alat bantu? Apakah siswa memerlukan kurikulum keterampilan fungsional? Bagaimana dengan membaca keras? Metoda membaca mana yang paling efektif? Kapan sebaiknya alat bantu tertentu mulai diperkenalkan?

Bagaimana siswa secara efektif memanfaatkan lingkungan?

Apakah siswa memerlukan alat bantu penglihatan? Bagaimana sebaiknya siswa berintegrasi ke dalam masyarakat? Bagaimana sebaiknya siswa mandiri? Apakah siswa mempergunakan berbagai sumber di masyarakat? Bagaimana, kapan, dan dimana siswa meminta latihan keterampilan tertentu? Apakah alokasi waktu untuk aktifitas sekolah mencukupi agar siswa mendapatkan keterampilan yang di perlukan di sekolah umum atau apakah dia memerlukan pengalaman sekolah yang diperpanjang?

Apa perilaku dan belajar yang diperlukan siswa?

Prioritas keterampilan apa yang diperlukan siswa sewaktu sekolah? Bagian tugas apa yang diperlukan sebagai keterampilan prioritas agar siswa memperoleh kemajuan dalam program pendidikan?

Apakah siswa telah belajar?

Sejauh mana kemajuan yang telah dibuat? Bagaimana kemajuan tersebut dapat difasilitasi? Alat ukur apa yang paling sesuai untuk mengases kemajuan siswa tersebut?

Siswa _____ tanggal _____

Observer _____ waktu _____

Alasan dilakukannya observasi _____

Periode kegiatan _____

Waktu

Kejad ian

Waktu	Kejad ian

